

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pemanfaatan aset wakaf telah berkembang sebagai instrumen filantropi Islam yang berperan dalam bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi. Prinsip utama wakaf adalah menahan pokok harta agar manfaatnya dapat digunakan secara berkelanjutan. Dengan karakteristik tersebut, wakaf tidak hanya memiliki dimensi ibadah, tetapi juga dimensi sosial dan ekonomi yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat (Rahmawati *et al.*, 2021).

Besarnya potensi wakaf di Indonesia tercermin dari data kelembagaan dan estimasi wakaf uang. Badan Wakaf Indonesia yang mengacu pada SIWAK kementerian agama tahun 2022 mencatat tanah wakaf tersebar di sekitar 440,5 ribu lokasi, sedangkan potensi wakaf uang diperkirakan mencapai Rp180 triliun per tahun. Namun, hingga Maret 2022 realisasi wakaf uang yang tercatat baru mencapai sekitar Rp1,4 triliun, meskipun lebih tinggi dibandingkan akumulasi periode 2018-2021 sebesar Rp855 miliar (Badan Wakaf Indonesia, 2023). Kondisi ini mencerminkan tantangan pengelolaan wakaf secara umum, termasuk wakaf fisik seperti Al-Qur'an dan Iqra yang turut memerlukan tata kelola transparan dan akuntabel. Kesenjangan ini menegaskan pentingnya tata kelola dan profesionalitas nazhir karena pengelolaan yang transparan dan akuntabel berpengaruh terhadap kepercayaan publik dan optimalisasi manfaat wakaf (Munawar, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem wakaf berbasis digital berkontribusi positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan

wakaf. Namun, tantangan masih ditemukan, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, regulasi yang belum sepenuhnya adaptif, serta rendahnya literasi digital di kalangan nazhir dan masyarakat (Lubis, Nuryanti and Adibtia, 2024). Penelitian lain juga menegaskan bahwa inovasi digital berpotensi meningkatkan kepercayaan publik dan keterlibatan generasi muda dalam kegiatan perwakafan (Choirunnisak and Jihad, 2024). Namun demikian, ketersediaan sistem digital saja belum menjamin efektivitas transparansi. Informasi yang disajikan harus mudah ditemukan, mudah dipahami, serta nyaman digunakan oleh berbagai kelompok pengguna. Dengan demikian, aspek *usability* menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem digital pada lembaga wakaf.

Yayasan Amirul Ummah (YAU) merupakan lembaga filantropi Islam yang berdiri pada akhir tahun 2020 dengan visi menjadi perantara kebaikan, pemberdayaan umat dan menjalankan berbagai program sosial-kemanusiaan, termasuk wakaf Al-Qur'an dan Iqra. Hingga tahun 2025, YAU telah menjangkau lebih dari 300.000 penerima manfaat di 25 provinsi di Indonesia (Yayasan Amirul Ummah, 2025). Seiring dengan meningkatnya jangkauan distribusi tersebut, kebutuhan akan sistem informasi yang mampu menyajikan data penyaluran wakaf secara terstruktur, berbasis wilayah, dan terdokumentasi menjadi semakin penting. Informasi distribusi tidak hanya berfungsi sebagai laporan internal, tetapi juga sebagai bentuk pertanggungjawaban publik kepada wakif dan masyarakat.

Sebelum pengembangan sistem dalam penelitian ini, penyajian informasi distribusi wakaf pada *website* yayasan masih bersifat deskriptif dan belum menampilkan visualisasi berbasis peta wilayah secara interaktif. Informasi detail

distribusi belum terintegrasi dalam satu tampilan yang memudahkan pengguna menelusuri wilayah penyaluran secara sistematis, serta belum tersedia fitur simulasi wakaf yang membantu calon wakif memahami estimasi kontribusi sesuai ketentuan yayasan. Selain itu, sistem yang digunakan belum pernah dievaluasi secara terukur dari aspek *usability*. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan kesulitan pengguna dalam menemukan dan memahami informasi distribusi secara efektif.

Jika sistem transparansi distribusi wakaf tidak dirancang dan dievaluasi dengan baik, terdapat risiko bahwa informasi yang disediakan tidak optimal dalam membangun persepsi transparansi dan kepercayaan publik. Dalam konteks lembaga filantropi, kepercayaan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi partisipasi wakif serta keberlanjutan program wakaf. Oleh karena itu, sistem informasi tidak hanya harus berfungsi secara teknis, tetapi juga harus memiliki tingkat kegunaan (*usability*) yang baik agar tujuan transparansi dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tingkat *usability* sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *web* yang diimplementasikan pada *website* Yayasan Amirul Ummah dalam bentuk *plugin* WordPress. Pengembangan sistem dilakukan untuk menyediakan fitur transparansi distribusi berbasis wilayah melalui peta interaktif serta fitur simulasi wakaf sebagai sarana estimasi kontribusi bagi calon wakif. Sistem yang telah dikembangkan tersebut kemudian menjadi objek evaluasi dalam penelitian ini.

Evaluasi dilakukan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk memperoleh ukuran kuantitatif tingkat kegunaan sistem, serta dilengkapi dengan umpan balik terbuka (*open-ended feedback*) guna mengidentifikasi kendala

penggunaan dan merumuskan rekomendasi perbaikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menilai tingkat *usability* sistem yang telah dibangun, tetapi juga menghasilkan dasar empiris untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem transparansi distribusi wakaf di Yayasan Amirul Ummah.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perancangan dan implementasi sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis web pada Yayasan Amirul Ummah sebagai objek evaluasi?
- b. Bagaimana hasil evaluasi tingkat kegunaan (*usability*) sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis web berdasarkan *System Usability Scale* (SUS)?
- c. Bagaimana interpretasi skor SUS dan masukan pengguna (*open-ended feedback*) terhadap sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* sebagai dasar rekomendasi perbaikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kegunaan (*usability*) sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* yang di implementasikan pada Yayasan Amirul Ummah. Tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan perancangan dan implementasi sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* pada Yayasan Amirul Ummah sebagai objek evaluasi.
- b. Mengetahui tingkat kegunaan (*usability*) sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* berdasarkan hasil pengukuran menggunakan *System Usability Scale* (SUS).
- c. Merumuskan rekomendasi perbaikan sistem berdasarkan skor *System Usability Scale* (SUS) dan masukan responden melalui *open-ended feedback*.

1.4. Batasan masalah

Agar penelitian ini terfokus dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dibatasi pada evaluasi *usability* sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* yang diimplementasikan pada *website* Yayasan Amirul Ummah dalam bentuk *plugin* pada CMS WordPress, tanpa membahas pengembangan *website* secara keseluruhan.
- b. Sistem yang menjadi objek evaluasi difokuskan pada pengelolaan data distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra, meliputi data distribusi, lembaga penerima, wilayah (provinsi, kabupaten, kecamatan dan alamat desa penerima) serta dokumentasi penyaluran yang dikelola oleh administrator.
- c. Evaluasi pada sisi pengguna publik dibatasi pada fitur transparansi distribusi wakaf melalui peta dan informasi detail wilayah, serta fitur simulasi wakaf Al-Qur'an dan Iqra sesuai ketentuan Yayasan Amirul Ummah.

- d. Penelitian ini tidak membahas proses transaksi pembayaran wakaf, pencatatan donasi secara finansial, integrasi dengan *payment gateway*, maupun aspek akuntansi dan pelaporan keuangan wakaf.
- e. Pengembangan sistem pada penelitian ini dibatasi pada penerapan *Rapid Application Development* (RAD) sebagai kerangka kerja pembangunan *plugin* hingga sistem siap digunakan sebagai objek evaluasi.
- f. Evaluasi sistem dibatasi pada aspek *usability* antarmuka pengguna menggunakan *System Usability Scale* (SUS) dan *open-ended feedback*, tanpa mencakup pengujian performa sistem, keamanan, maupun pengujian statistik lanjutan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran tingkat kegunaan (*usability*) sistem informasi transparansi distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra berbasis *website* berdasarkan hasil pengukuran *System Usability Scale* (SUS) dan masukan pengguna (*open-ended feedback*) sebagai bahan pertimbangan perbaikan sistem bagi Yayasan Amirul Ummah.
- b. Membantu Yayasan Amirul Ummah dalam mengelola dan menyajikan data distribusi wakaf Al-Qur'an dan Iqra secara lebih terstruktur, terorganisir, dan terdokumentasi dengan baik melalui sistem berbasis web yang dievaluasi.

- c. Menyediakan informasi distribusi wakaf yang lebih transparan dan mudah diakses oleh pengguna publik, khususnya informasi penyaluran wakaf berdasarkan wilayah serta bukti penyaluran.
- d. Membantu calon wakif dalam memahami estimasi paket wakaf Al-Qur'an dan Iqra melalui fitur simulasi wakaf yang tersedia pada sistem informasi yang dievaluasi.